

PENGABDIAN DALAM PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN PEMBUKUAN SEDERHANA SEBAGAI BAHAN EVALUASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI DESA PENAGA

Sri Kurnia¹, Tubel Agusven², Nurfitri Zulaika³, Fauzi, Indra⁴, Anggraini Trisna Dewi⁵,

Meviyola⁶, Jennyfer Octaviany⁷, Corina⁸, Chossy Aprilico⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9) Program Studi Akuntansi dan Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: sri@stie-pembangunan.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting dalam sebuah usaha, sekecil apa pun usaha yang dijalani perlu adanya pelaporan dalam hal pembukuan. Pembukuan yang baik mencerminkan tingkat kesehatan usahanya. Dengan adanya pembukuan pelaku UMKM dapat mengevaluasi perkembangan usahanya baik yang sekarang dan yang akan datang. Laporan keuangan dapat menjadi syarat dalam perolehan modal dari pihak ketiga dan sebagai syarat dalam penerimaan bantuan dari pemerintah. Dewasa ini laporan keuangan sudah tidak perlu menggunakan manual lagi sudah banyak aplikasi-aplikasi sederhana yang dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat pelaporan keuangan dengan output yang di harapkan. Melalui metode pendampingan dan pelatihan diharapkan masyarakat Desa Penaga dapat mengaplikasikan ilmu yang diberikan sehingga dapat mengevaluasi perkembangan usahanya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Pembukuan, Pemerintah, Pendampingan

Abstract

Financial reports are the most important aspect of a business, no matter how small the business is, it needs reporting in terms of bookkeeping. Good bookkeeping reflects the level of soundness of the business. With the bookkeeping of MSME actors, they can evaluate the development of their business both now and in the future. Financial reports can be a requirement for obtaining capital from third parties and as a condition for receiving assistance from the government. Today, there is no need to use manual financial reports anymore, there are many simple applications that can help MSMEs in making financial reports with the expected output. Through mentoring and training methods, it is hoped that the people of Penaga Village can apply the knowledge provided so that they can evaluate the development of their business.

Keywords: Financial Reports, UMKM, Bookkeeping, Government, Assistance

PENDAHULUAN

Desa Penaga adalah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Desa Penaga terdiri dari 3 dusun yang terdiri dari 4 RW dan 10 RT. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Penaga adalah 1.674 Jiwa dengan 440 Kepala Keluarga yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Selain itu ada juga masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari usaha atau berwirausaha yang disebut UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian (Alamsyahbana, 2023).

Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan-nya. UMKM didorong untuk melakukan dan penataan laporan keuangan yang baik. Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut.

Buku Kas adalah aplikasi keuangan mobile yang membantu pelaku UMKM mencatat secara digital penjualan atau pemasukan dan pengeluaran serta pembayaran/piutang (Sambodo et al., 2023). Berdasarkan hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan kejadian dan laporan laba rugi yang dapat diunduh dalam format PDF. Bagi UMKM, Buku Kas menawarkan aplikasi

pelaporan keuangan gratis yang membantu UMKM mencatat semua transaksi secara detail, (Legina & Sofia, 2020) sebagai sarana perluasan usaha dan perkembangan teknologi yang dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat memanfaatkan software pembukuan sebagai pengganti sistem pembukuan memantau arus kas, memantau kinerja bisnis dan merencanakan keuangan perusahaan agar bisnis dapat berkembang dengan cepat. Bagi reseller, dropshipper, dan toko online yang sering menjual produknya di beberapa situs e-commerce, pemilik bisnis dapat memisahkan biaya penjualan dan operasional masing-masing toko online ke dalam rekening terpisah.

Dengan Buku Kas, para pelaku UMKM kini dapat mengatur keuangan usahanya secara praktis (As Sahara et al., 2023). (Pramanajati et al., 2022) BukuKas menawarkan lebih dari sekedar kemudahan untuk mengelola dan memonitor laporan keuangan melalui perangkat mobile/smarphone. Langkah awal pelaku usaha hanya butuh mengunduh aplikasi BukuKas melalui smarphone berbasis android maupun ios selanjutnya mendaftarkan nomor telp, masukkan nama toko, memilih tipe pengguna dan kategori bisnis yang dijalankan

UMKM di Desa Penaga sendiri sudah terbilang cukup baik, hal ini dilihat dari banyaknya UMKM yang keberlangsungan usahanya sangat baik sampai dengan saat ini, ada juga UKM yang terpaksa harus tutup dikarenakan kesalahan dalam memanage keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu. Laporan keuangan sangat penting dalam setiap usaha, pada kenyataannya banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Penaga yang tidak menyusun laporan keuangan. Padahal laporan keuangan sangat penting dalam menilai keberlangsungan usahanya (Rayyani et al., 2020). Sangat di sayangkan usaha yang sudah berjalan terpaksa gulung tikar ditengah jalan akibat dari kesalahan dalam mengatur keuangan usahanya.

Hal tersebut melatar belakangi Mahasiswa KKN Kelompok 7 STIE Pembangunan Tanjungpinang untuk mengadakan Pendampingan dan Pelatihan dalam menghasilkan laporan keuangan sederhana, agar masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Penaga dapat melihat sejauhmana perkembangan usahanya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : Pelaku UMKM di Desa Penaga mampu menghasilkan Laporan Keuangan sederhana secara mandiri, Pelaku UMKM di Desa Penaga mampu menilai kelangsungan usaha kedepan, Sebagai salah satu syarat bagi Pelaku UMKM agar dapat memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga guna pengembangan usaha.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif (Isa Alamsyahbana, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan pembukuan sederhana sebagai bahan evaluasi terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Desa Penaga. Adapun variabel fokus yang diteliti yaitu Penyusunan dan pengelolaan pembukuan keuangan pada usaha sektor dagang dan jasa di desa penaga, yang mana hal ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Metode yang kami gunakan dalam penyusunan dan pengelolaan pembukuan terbagi menjadi dua yaitu metode otomatis yang menggunakan aplikasi buku kas dan metode manual dengan menggunakan form/blangko yang telah kami siapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi dan studi kepustakaan. Populasi di dalam penelitian ini yaitu masyarakat di desa Penaga dan sampel dari penelitian ini yaitu beberapa UMKM yang ada di desa penaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program disusun oleh kelompok 7 di Desa Penaga berupa “Pendampingan” dengan program “Penyusunan Dan Pengelolaan Pembukuan Keuangan Pada Usaha Sektor Dagang Dan Jasa Di Desa Penaga”. Pendampingan ini ditujukan kepada UMKM yang terdapat di Desa Penaga di setiap dusunnya. Metode yang digunakan dalam Penyusunan dan Pengelolaan pembukuan ini yaitu pendampingan dan pembinaan menggunakan Aplikasi (Buku Kas). Pendampingan ini dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu, tanggal 11 dan 12 November 2022 yang berlokasi di setiap Dusun Di Desa Penaga. Adapun kegiatan pendampingan ini menggunakan Aplikasi Buku Kas versi 0.50.1 yang ditawarkan oleh PT. Beegroup Financial Indonesia. Berdasarkan hasil metode pendampingan yang dilakukan oleh setiap kelompok terhadap UMKM dalam upaya pengembangan usaha kecil dan menengah di setiap dusun yang terdapat di Desa Penaga pembuatan pembukuan laporan keuangan dilakukan pada beberapa usaha.

Program kerja Pendampingan Penyusunan Dan Pengelolaan Pembukuan Keuangan Pada Usaha Sektor Dagang Dan Jasa Di Desa Penaga secara keseluruhan dapat terealisasi dengan baik sesuai

dengan jadwal kegiatan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari bantuan kepala desa, perangkat desa serta partisipasi masyarakat Desa Penaga dimana harapan peserta KKN tentunya melalui program ini dapat menumbuhkan lagi semangat berwirausaha masyarakat.

Namun dikarenakan waktu yang cukup singkat serta waktu yang terbatas menghambat peserta KKN dalam melihat feedback dari programnya dilapangan terus berjalan atau tidak. Namun kendati demikian, masyarakat Desa Penaga juga sebelumnya telah mendapatkan sosialisasi mengenai pembukuan oleh KKN terdahulu mengenai pembukuan namun hal ini tidak di jalankan oleh masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa “Pendampingan” dengan program “Penyusunan Dan Pengelolaan Pembukuan Keuangan Pada Sektor Dagang Dan Jasa Di Desa Penaga” sudah optimal. Walaupun ada beberapa faktor yang menghambat program tersebut,tetapi secara keseluruhan program ini sudah berjalan sangat baik.

Metode otomatis dengan menggunakan Aplikasi (Buku Kas) yang ke 2). Metode manual dengan menggunakan Form/Blangko. Berdasarkan hasil metode pendampingan yang dilakukan oleh setiap kelompok UMKM dalam upaya pengembangan usaha kecil dan menengah di setiap Dusun yang ada di Desa Penaga pembuatan pembukuan laporan keuangan dilakukan pada beberapa usaha yaitu Usaha Madu Kelulut Sapar Trigona Dusun 1, Usaha Madu Kelulut Asli Bintan Dusun 2, Usaha Dapur Bunda Tina Dusun 3 Secara keseluruhan program ini sudah terealisasikan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan walaupun terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan meskipun terhambat waktu.

SARAN

Banyak hal yang harus di lakukan untuk mengoptimalkan program tersebut, tetapi hal penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan program adalah dengan upaya bagaimana masyarakat bisa memahami mengenai pembukuan, bagaimana masyarakat mengetahui manfaat jika Menyusun laporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapan kepada pemilik IKM, yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang keuangan dan pelaporan keuangan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I. (2023). Manajemen Keuangan UMKM (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharami Sucahyo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital AkuntansiSederhana Kepada Pelaku Umkm DiDesa Toapaya Utara. Community Development Journal, 4(2), 4169–4173.
- Isa Alamsyahbana, M. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (1 ed.). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(2), 97 – 105– 197 – 105. <https://jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. Community Development Journal, 4(2), 4153–4157.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Pramanajati, K., Cemerlang, B., & Hastuti, F. H. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Buku Kas. 1(5), 212–213